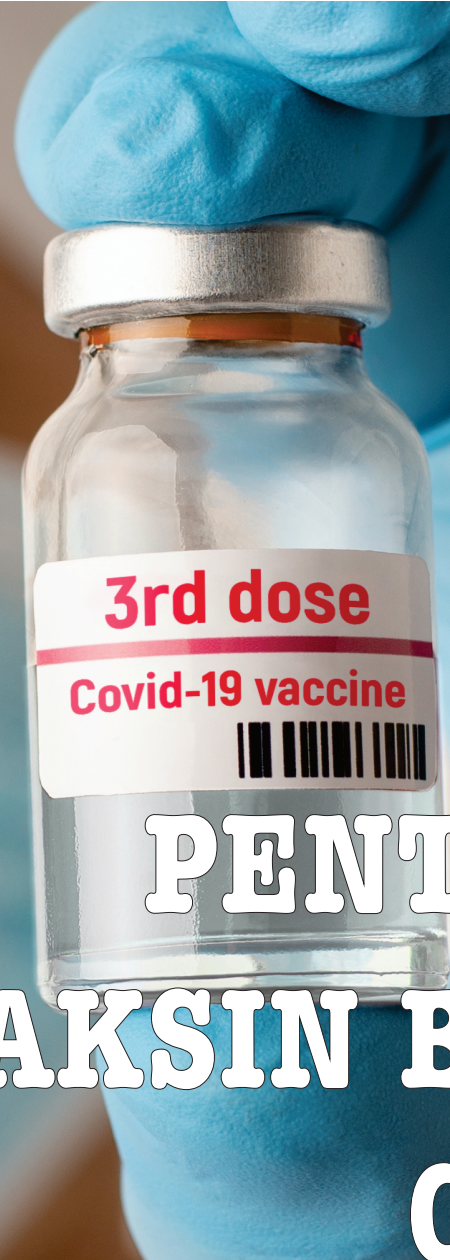




PENTINGNYA VAKSIN BOOSTER COVID-19

Pandemi Covid-19 belum berakhir, bahkan muncul varian baru yang karakteristik infeksiya belum diketahui pasti. Apa yang bisa dilakukan? Anda perlu mendapatkan vaksin dosis ketiga atau vaksin booster. Mengutip dari laman NHS Inggris, dosis booster merupakan dosis vaksin yang membantu meningkatkan proteksi dari dua dosis vaksin Covid-19 di awal. Vaksin booster akan memberikan proteksi lebih lama melawan virus corona.

Sementara itu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sudah memberikan izin penggunaan darurat terhadap lima merek vaksin yang akan digunakan sebagai vaksin booster. Lima merek vaksin ini yakni, CoronaVac/Sinovac, Pfizer, AstraZeneca, Moderna, dan Zivifax.

Meski sudah memenuhi dua dosis vaksin Covid-19 sebelumnya, Anda tetap memerlukan vaksin booster. Kenapa?

"Booster diperlukan karena antibodi terhadap Covid-19 akan berkurang seiring berjalannya waktu. Biasanya 6 bulan sudah sedikit antibodinya sehingga diperlukan booster," jelas Erlang Samoedro, ahli pulmonologi, via pesan singkat, Selasa (11/1).

Senada dengan Erlang, BPOM menyebut titer antibodi pascavaksinasi dosis pertama dan kedua mengalami penurunan sehingga perlu suntikan vaksin lagi.

"Data imunogenisitas dari pengamatan hasil uji klinik dari semua vaksin Covid-19 menunjukkan adanya penurunan kadar antibodi yang secara signifikan menurun sampai di bawah 30 persen, terjadi setelah 6 bulan pemberian vaksin primer yang lengkap," jelas Penny Kusumastuti Lukito, Kepala BPOM, dalam konferensi pers pada Senin (10/1) lalu. Ini menjadi salah satu alasan mengapa vaksin booster COVID-19 perlu diberikan, terutama untuk kelompok yang rentan terkena COVID-19, seperti para tenaga kesehatan, lansia, dan penderita penyakit komorbid.

PENTINGNYA VAKSIN BOOSTER COVID-19

Aturan Vaksin Booster COVID-19

Dikutip dari laman resmi Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI), Rabu (16/2/2022), aturan vaksin booster perlu diperhatikan jika hendak mengikuti program vaksin booster, yaitu:

1. Penerima vaksin telah berusia 18 tahun ke atas
2. Telah menerima vaksin dosis kedua dalam jangka waktu minimal 6 bulan
3. Diprioritaskan untuk kelompok rentan, yaitu lanjut usia (lansia) dan pengidap komorbid

Upaya pemberian vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil tersebut juga telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI).

Kombinasi Vaksin Booster Menurut Kemenkes

Sesuai surat Edaran SR.02.06/II/408/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster), Kemenkes baru menetapkan 5 kombinasi booster dengan 3 jenis vaksin yang digunakan yakni Pfizer, AstraZeneca, dan Moderna.

Pemberian kombinasi vaksin booster ini didasarkan pada hasil riset dan ketersediaan stok vaksin COVID-19. Dan nantinya, kombinasi ini masih mungkin berubah atau bertambah.

Selain itu, vaksin booster ini akan diberikan pada triwulan pertama 2022. Berikut informasinya:

1. Penerima Dosis 1 dan 2 Vaksin Sinovac
 Vaksin booster Pfizer: 1/2 dosis (half dose) atau 0,25 ml
 Vaksin booster AstraZeneca: 1/2 dosis (half dose) atau 0,15 ml
2. Penerima dosis 1 dan 2 Vaksin AstraZeneca
 Heterolog: Vaksin booster Moderna: 1/2 dosis (half dose) atau 0,25 ml
 Heterolog: Vaksin booster Pfizer: 1/2 dosis (half dose) atau 0,15 ml
 Homolog: Vaksin booster AstraZeneca: 1 dosis penuh (full dose) atau 0,5 ml

Berapa Lama Booster Vaksin Dosis Ketiga COVID-19 Dapat Melindungi Tubuh?

Sampai saat ini, belum ada rekomendasi mengenai pengulangan vaksin COVID-19 setelah pemberian vaksin booster. Jika antibodi setelah pemberian vaksin booster telah menurun dalam beberapa waktu, langkah selanjutnya pun masih terus diteliti, termasuk perlu atau tidaknya melakukan vaksin secara berkala.

Sama seperti pemberian dosis sebelumnya, vaksinasi booster COVID-19 juga bisa memberikan efek samping yang umumnya bersifat ringan dan sementara, seperti nyeri di lokasi suntikan, demam, nyeri otot, sakit kepala, dan kelelahan.

PENTINGNYA VAKSIN BOOSTER COVID-19

Namun, penting untuk diketahui bahwa gejala yang muncul setelah vaksinasi merupakan tanda bahwa sistem kekebalan tubuh Anda sedang membentuk reaksi kekebalan terhadap virus Corona.

Akan tetapi yang perlu diingat, Anda tidak akan kebal terhadap virus meski sudah menerima vaksin lengkap plus booster.

Seperti dikutip dari laman CDC, vaksin Covid-19 akan bermanfaat mencegah gejala berat, perawatan di rumah sakit dan kematian. Setelah vaksinasi booster, bukan berarti protokol kesehatan kendor.

Justru 6M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas, dan menghindari makan bersama) harus lebih ketat.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220111140704-255-745187/pentingnya-vaksin-booster-covid-19-menurut-ahli>

<https://www.alodokter.com/ketahui-seputar-booster-vaksin-dosis-ketiga-covid-19>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5944648/penting-ini-aturan-vaksin-booster-covid-19-yang-berlaku-di-indonesia>